Mediastima
e-ISSN: 2746-6493
p-ISSN: 0852-7105
Vol. 32, No. 2, Oktober 2026. pp.111-118
DOI: https://doi.org/10.55122/mediastima.v32i2.2417

Pengaruh *Firm Size* dan *Investment Opportunity Set* terhadap *Firm Value* pada Perusahaan Subsektor *Building Products* dan *Fixtures* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024

[1)]Ainun Zaryah, [2)]Ratna Dumilah
[1,2)]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
[1,2)]Universitas Pamulang
Email: [2)]dosen02209@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian kuantitatif ini mengevaluasi pengaruh *Firm Size* dan *Investment Opportunity Set* terhadap *Firm Value* pada entitas bisnis subsektor *Building Products and Fixtures* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kurun 2020–2024. Melalui pemanfaatan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan penerapan metode *purposive sampling*, terpilih 9 dari 13 perusahaan populasi yang menghasilkan 45 unit analisis untuk diolah dengan regresi data panel berbantuan program EViews 14. Temuan empiris mengonfirmasi bahwa *Firm Size* tidak membawa pengaruh nyata terhadap *Firm Value* (t-hitung -0,770546; probabilitas 0,4463), sementara *Investment Opportunity Set* terbukti berpengaruh signifikan (t-hitung 4,380107; probabilitas 0,0001). Secara simultan, integrasi *Firm Size* dan *Investment Opportunity Set* berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value* (F-statistik 56,45199; probabilitas 0,000000), di mana nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,926485 menegaskan bahwa 92,65% fluktuasi *Firm Value* dapat direpresentasikan oleh variabel-variabel di dalam model.

Kata Kunci: *Firm Size, Investment Opportunity Set, Firm Value*

Abstract

This investigation intends to evaluate the impact of Firm Size and Investment Opportunity Set on Firm Value across companies within the Building Products and Fixtures subsector listed on the Indonesia Stock Exchange between 2020 and 2024. Employing a quantitative methodology with secondary data sourced from yearly financial disclosures, the research established a population of 13 firms, from which a purposive sampling strategy yielded 9 companies amounting to 45 observations. Panel data regression executed via EViews 14 served as the primary analytical tool. Empirical outcomes reveal that Firm Size exhibits no significant impact on Firm Value, evidenced by a t-statistic of -0.770546 and a probability value of 0.4463. Conversely, the Investment Opportunity Set substantially influences Firm Value, registering a t-statistic of 4.380107 alongside a probability of 0.0001. Collectively, both independent variables exert a significant joint effect on Firm Value, substantiated by an F-statistic of 56.45199 and a probability of 0.000000. Furthermore, an Adjusted R-squared value of 0.926485 demonstrates that approximately 92.65% of the dispersion in Firm Value is accounted for by the specified model.

Keywords: *Firm Size, Investment Opportunity Set, Firm Value*

Pendahuluan

Latar Belakang

Pasar modal memegang posisi strategis dalam menopang perekonomian nasional melalui penyediaan fasilitas pendanaan bagi korporasi sekaligus wadah alokasi aset bagi para pemodal. Saham menjadi salah satu instrumen finansial favorit di dalamnya, di mana pergerakan harganya kerap dijadikan acuan utama oleh investor untuk merefleksikan valuasi serta prospek jangka panjang suatu entitas bisnis.

Dinamika pertumbuhan sektor konstruksi dan properti turut berimplikasi langsung terhadap tingginya permintaan komoditas bahan bangunan di Indonesia. Situasi ini menuntut perusahaan-perusahaan di dalam subsektor *Building Products and Fixtures* untuk senantiasa menjaga performa operasional sekaligus mengoptimalkan nilai korporasi demi merawat kepercayaan publik. Nilai perusahaan sendiri berfungsi sebagai cerminan fundamental mengenai cara pasar mengevaluasi kinerja serta prospek masa depan organisasi.

Karakteristik internal perusahaan, seperti *Firm Size*, lazim diukur melalui total kepemilikan aset. Kendati entitas beraset besar umumnya mempunyai ketersediaan sumber daya yang lebih melimpah, eskalasi skala tersebut tidak otomatis berbanding lurus dengan peningkatan nilai perusahaan apabila pemanfaatan aset belum berjalan efisien. Oleh sebab itu, urgensi pengujian ulang terkait pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Firm Value* pada subsektor spesifik ini menjadi sangat relevan.

Di samping faktor ukuran, *Investment Opportunity Set* (IOS) merepresentasikan prospek ekspansi serta kesempatan investasi masa depan suatu perusahaan. Kepemilikan peluang investasi yang menjanjikan mampu mengirimkan sinyal positif perihal proyeksi pertumbuhan kepada para investor, yang pada gilirannya berdampak langsung terhadap persepsi pasar dan pembentukan *Firm Value*.

Kendati demikian, telaah literatur terdahulu masih menyajikan temuan empiris yang belum konklusif (*research gap*). Penelitian oleh Yulian dan Anggraeni (2025) melaporkan bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan, sementara riset dari Pratiwi dkk. (2026) membuktikan bahwa *Investment Opportunity Set* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variasi hasil tersebut melandasi perumusan studi ini dengan judul “Pengaruh Firm Size dan Investment Opportunity Set terhadap Firm Value pada Perusahaan Subsektor Building Products dan Fixtures yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024”.

Perumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk pengaruh *Firm Size* terhadap *Firm Value* di dalam korporasi subsektor *Building Products and Fixtures* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sepanjang kurun 2020–2024?
2. Apakah terdapat pengaruh dari *Investment Opportunity Set* terhadap *Firm Value* pada emiten subsektor *Building Products and Fixtures* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020–2024?
3. Apakah kombinasi antara *Firm Size* dan *Investment Opportunity Set* secara kolektif berimplikasi terhadap *Firm Value* pada perusahaan subsektor *Building Products and Fixtures* di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020–2024?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Firm Size* terhadap *Firm Value* di dalam lingkup perusahaan subsektor *Building Products and Fixtures* selama kurun 2020–2024.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap *Firm Value* di dalam lingkup perusahaan subsektor *Building Products and Fixtures* selama kurun 2020–2024.

3. Untuk mengidentifikasi bentuk pengaruh kolektif *Firm Size* serta *Investment Opportunity Set* terhadap *Firm Value* di dalam lingkup perusahaan subsektor *Building Products and Fixtures* selama kurun 2020–2024.

Tinjauan Pustaka

Firm Value

Firm Value diartikan sebagai bentuk apresiasi yang dilekatkan oleh pasar terhadap suatu entitas bisnis. Dalam konteks penelitian ini, operasionalisasi *Firm Value* menggunakan proksi *Price to Book Value* (PBV) guna mengevaluasi besaran perbandingan antara harga pasar ekuitas dan nilai buku perusahaan. Oleh sebab itu, indikator nilai perusahaan sangat krusial dalam merefleksikan pandangan kolektif pasar mengenai performa operasional maupun arah perkembangan masa depan korporasi.

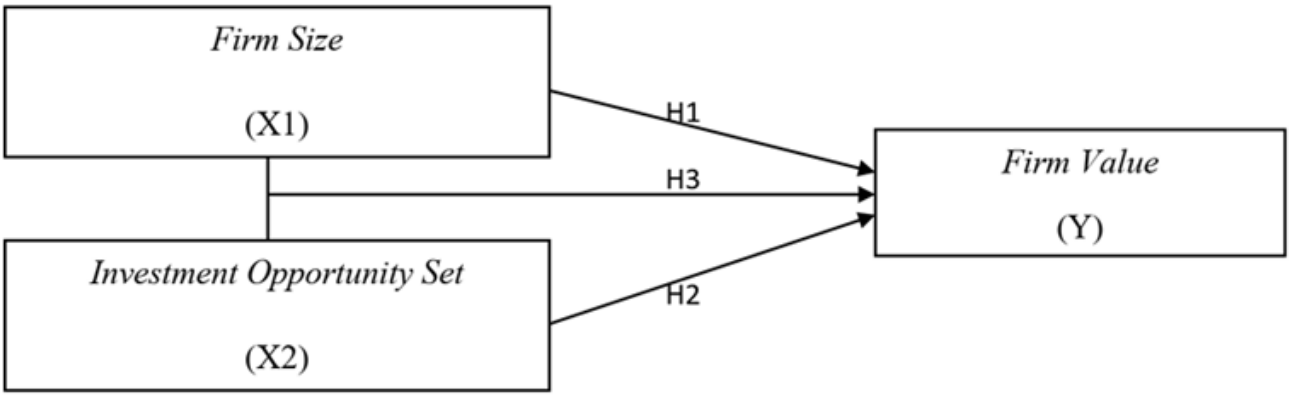
Firm Size

Firm Size mencerminkan skala besarnya suatu entitas bisnis yang diidentifikasi berdasarkan kapasitas sumber daya maupun akumulasi aset yang dikuasai. Dalam studi ini, pengoperasian variabel *Firm Size* diukur memanfaatkan nilai logaritma natural dari total aset. Penerapan fungsi logaritma natural tersebut ditujukan guna mentransformasi serta menyelaraskan skala data total aset agar lebih terdistribusi secara seimbang.

Investment Opportunity Set (IOS)

Investment Opportunity Set (IOS) merepresentasikan prospek penanaman modal serta potensi ekspansi pertumbuhan suatu entitas bisnis di masa depan. Di dalam penelitian ini, variabel IOS dioperasionalkan melalui proksi *Market to Book Value of Equity* (MBVE). Besarnya nilai IOS berimplikasi langsung terhadap eskalasi peluang pertumbuhan yang dipersepsikan oleh para pelaku pasar.

Pengembangan Hipotesis



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Dalam konteks hubungan antara *Firm Size* dan *Firm Value*, besarnya skala entitas bisnis tidak secara otomatis menggaransi kenaikan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh urgensi pengelolaan aset berskala besar secara efisien dan efektif guna memicu penciptaan nilai tambah ekonomi. Berdasarkan pemikiran tersebut, pengujian empiris mengenai signifikansi pengaruh *Firm Size* terhadap *Firm Value* krusial untuk dilaksanakan di dalam studi ini.

H1: Firm Size diduga berpengaruh terhadap Firm Value.

Dalam konteks pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap *Firm Value*, IOS mencerminkan kapasitas pertumbuhan perusahaan yang menjadi acuan krusial bagi investor guna menilai ekspektasi performa jangka panjang. Prospek penanaman modal yang semakin menjanjikan berpotensi memicu penguatan persepsi positif pasar, yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan *Firm Value*.

H2: Investment Opportunity Set diduga berpengaruh terhadap Firm Value.

Terkait pengaruh secara simultan, *Firm Size* dan *Investment Opportunity Set* bertindak sebagai dua atribut internal korporasi yang secara kolektif berpotensi memengaruhi cara pasar mengapresiasi dan memberikan penilaian terhadap suatu entitas bisnis.

H3: Firm Size dan Investment Opportunity Set diduga berpengaruh secara simultan terhadap Firm Value.

Metode, Data dan Analisis

Jenis dan Sumber Penelitian

Riset ini mengaplikasikan metodologi penelitian kuantitatif dengan mengandalkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan emiten subsektor *Building Products and Fixtures* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rentang kurun 2020–2024. Seluruh tahapan pemrosesan dan analisis data statistik dioperasikan menggunakan perangkat lunak EViews 14.

Populasi dan Sampel

Tabel 1. Populasi dan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan subsektor Building Products dan Fixtures di BEI periode 2020–2024	13
2	Perusahaan yang IPO maksimal tahun 2020	12
3	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan rupiah	11
4	Perusahaan memiliki data laporan keuangan lengkap untuk menghitung Firm Value	9
Jumlah sampel		9
Periode penelitian		5 tahun
Total observasi		45

Penelitian ini menetapkan populasi sebanyak 13 perusahaan subsektor *Building Products and Fixtures* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Melalui penerapan metode *purposive sampling* sesuai dengan standar kriteria penelitian, diperoleh sampel sebanyak 9 emiten. Dengan durasi pengamatan selama 5 tahun, jumlah data observasi yang dianalisis secara keseluruhan mencapai 45 data.

Operasional Variabel

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Proksi/Pengukuran
Firm Value (Y)	PBV = Harga Pasar Saham / Nilai Buku per Saham
Firm Size (X1)	Ln (Total Aset)
Investment Opportunity Set (X2)	MBVE = (Saham Beredar x Harga Saham) / Total Ekuitas

Teknik Analisis Data

Rangkaian pengolahan data pada studi ini mencakup pengukuran statistik deskriptif serta estimasi regresi data panel. Dalam menetapkan pendekatan terbaik antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM), dilakukan

tahapan seleksi menggunakan uji Chow, uji Hausman, serta uji *Lagrange Multiplier*. Guna menjamin keakuratan dan validitas hasil regresi, analisis diperdalam melalui uji asumsi klasik, uji signifikansi parsial (t), uji signifikansi simultan (F), serta evaluasi koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Deskriptif Statistik

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Statistik	Y	X1	X2
Mean	1.929417	25.40825	1.929417
Median	0.890396	27.64339	0.890396
Maximum	9.361391	29.12784	9.361391
Minimum	0.215296	15.70948	0.215296
Std. Dev.	2.304691	4.407965	2.304691
Skewness	1.974300	-1.112341	1.974300
Kurtosis	5.895731	2.895788	5.895731
Jarque-Bera	44.95631	9.300123	44.95631
Probability	0.000000	0.005861	0.000000
Sum	86.82378	1143.371	86.82378
Sum Sq.	401.2297	29905.99	401.2297
Sum Sq. Dev.	233.7104	854.9267	233.7104
Observations	45	45	45

Sumber: EViews 14

Berdasarkan pengujian statistik terhadap 45 sampel observasi yang berasal dari 9 perusahaan dalam rentang tahun 2020–2024 menggunakan EViews 14, deskripsi data penelitian terangkum secara spesifik. Indikator *Firm Value* mengumpulkan nilai rata-rata 1,929417, dengan capaian maksimum 9,361391, minimum 0,215296, dan standar deviasi 2,304691. Selanjutnya, *Firm Size* mencatatkan rerata 25,40825 dengan sebaran data yang ditandai oleh nilai minimum 15,79948, maksimum 29,12784, dan deviasi standar 4,407965. Adapun untuk variabel *Investment Opportunity Set*, pengolahan data menghasilkan rerata 1,929417, batas maksimum 9,361391, batas minimum 0,215296, serta standar deviasi senilai 2,304691.

Pemilihan Model Regresi data Panel

Tabel 4. Hasil Pengujian Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian	Probabilitas	Model/Hasil
Uji Chow	0,0011	Fixed Effect Model
Uji Hausman	0,0486	Fixed Effect Model
Uji Lagrange Multiplier	0,0196	Common Effect Model
Model akhir	—	Fixed Effect Model

Sumber: EViews 14

Hasil evaluasi spesifikasi model melalui uji Chow menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0011 < 0,05, sehingga menetapkan *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai pilihan yang lebih unggul. Pengujian dilanjutkan dengan uji Hausman yang juga menghasilkan probabilitas 0,0486 < 0,05, yang menegaskan kembali keunggulan *Fixed Effect Model*. Sementara itu, uji *Lagrange Multiplier* mencatatkan probabilitas 0,0196 < 0,05 yang di dalam laporan dicatat mengarah pada *Common Effect Model*. Mengintegrasikan seluruh tahapan seleksi tersebut, maka *Fixed Effect Model* ditetapkan sebagai model regresi final yang dipergunakan dalam analisis data.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 5. Uji Asumsi Klasik

Uji	Hasil	Kesimpulan
Normalitas	JB = 3,016568; Prob. = 0,221289	Residual berdistribusi normal
Multikolinearitas	Centered VIF X1 = 1,446835; X2 = 1,446835	Tidak terdapat multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Prob. Chi-Square = 0,6928	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Autokorelasi	Prob. Chi-Square = 0,0669	Tidak terdapat autokorelasi

Sumber: EViews 14

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	10,06578	0,807842	0,4248
Firm Size (X1)	-0,380039	-0,770546	0,4463
Investment Opportunity Set (X2)	0,295317	4,380107	0,0001

Sumber: EViews 14

Berdasarkan perolehan analisis regresi linier berganda pada Tabel 4.7, interpretasi dari hasil persamaan regresi dirinci sebagai berikut:

1. **Nilai Konstanta (alpha):** Perolehan nilai konstanta 10,06578 menggambarkan bahwa jika variabel-variabel prediktor tidak mengalami perubahan atau bernilai nol (0), maka besaran *Harga Saham* diprediksi konstan sebesar 10,06578 unit.
2. **Koefisien *Firm Size*:** Besaran koefisien regresi *Firm Size* sebesar -0,380039 menandakan hubungan berlawanan arah, di mana eskalasi sebesar satu unit pada *Firm Size* akan mereduksi *Firm Value* sebanyak 0,380039 unit, dengan menganggap variabel independen lain tidak berubah.
3. **Koefisien *Investment Opportunity Set*:** Besaran koefisien *Investment Opportunity Set* senilai 0,295317 mencerminkan arah pengaruh positif, yang bermakna bahwa pertumbuhan satu unit *Investment Opportunity Set* dapat mendorong kenaikan *Firm Value* sebesar 0,295317 unit (*ceteris paribus*).

Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji T

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	10,06578	0,807842	0,4248
Firm Size (X1)	-0,380039	-0,770546	0,4463
Investment Opportunity Set (X2)	0,295317	4,380107	0,0001

Sumber: EViews 14

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parsial dan simultan yang tersaji pada Tabel 4.4, tingkat signifikansi dari setiap variabel prediktor dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Pengaruh *Firm Size* terhadap *Firm Value*:** Perolehan t-hitung untuk variabel *Firm Size* adalah sebesar -0,770546 dengan tingkat probabilitas 0,4463. Oleh karena nilai probabilitas melebihi ambang batas signifikansi 0,05 (sig> 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Firm Value*.
2. **Pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap *Firm Value*:** Variabel *Investment Opportunity Set* mencatatkan nilai t-hitung sebesar 4,380107 dengan taraf probabilitas 0,0001. Mengingat angka probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 (sig< 0,05), maka *Investment Opportunity Set* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Firm Value*.
3. **Pengaruh Simultan:** Hasil pengujian secara bersama-sama menunjukkan nilai F-statistik sebesar 56,45199 dengan nilai probabilitas 0,000000. Karena nilai probabilitas jauh di bawah kriteria 0,05 (sig < 0,05), maka *Firm Size* dan *Investment Opportunity Set* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Firm Value*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Keterangan	Nilai
R-squared	0.943193
Adjusted R-squared	0.926485
S.E. of regression	0.292429
Sum squared resid	2.907502
Log likelihood	-2.216452
F-statistic	56.45199
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: EViews 14

Berdasarkan perolehan koefisien determinasi yang mencatatkan nilai *R-squared* sebesar 0,943193 serta *Adjusted R-squared* senilai 0,926485, terungkap bahwa kurang lebih 92,65% keragaman *Firm Value* di dalam model mampu diterangkan oleh variabel *Firm Size* dan *Investment Opportunity Set*. Sementara itu, sisa persentase selebihnya dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang berada di luar cakupan model penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis, variabel *Firm Size* tidak memberikan pengaruh terhadap *Firm Value*. Skala perusahaan yang diukur melalui total aset tidak selalu menjadi pertimbangan krusial bagi investor dalam menilai prospek entitas bisnis. Kepemilikan aset yang masif tidak otomatis mengerek nilai korporasi apabila pemanfaatannya kurang efektif dalam menghasilkan laba atau memperbaiki kinerja perusahaan. Temuan ini mendukung hasil penelitian Yulian dan Anggraeni (2025).

Sebaliknya, *Investment Opportunity Set* berdampak signifikan terhadap *Firm Value*. IOS menggambarkan tingkat peluang pertumbuhan korporasi di masa mendatang. Besarnya kesempatan investasi menyampaikan sinyal positif perihal prospek bisnis kepada para pemodal, sehingga memicu kenaikan penilaian pasar. Konfirmasi ini sejalan dengan riset Pratiwi dkk. (2026) yang menemukan bahwa IOS berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun melalui pengujian simultan, *Firm Size* dan *Investment Opportunity Set* secara kolektif berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*. Hal tersebut membuktikan bahwa kedua faktor internal ini mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan dalam model. Meskipun ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara mandiri (*parsial*), penggabungannya dengan *Investment Opportunity Set* menghasilkan pengaruh simultan yang kuat dan signifikan.

Kesimpulan

1) Variabel *Firm Size* terbukti tidak berpengaruh terhadap *Firm Value* pada emiten subsektor *Building Products and Fixtures* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024, yang didukung oleh perolehan nilai t-hitung sebesar -0,770546 dan tingkat probabilitas 0,4463.
2) Sebaliknya, *Investment Opportunity Set* secara parsial terbukti berpengaruh terhadap *Firm Value*, dengan catatan nilai t-hitung 4,380107 dan probabilitas 0,0001.
3) Berdasarkan hasil uji serentak (simultan), terbukti bahwa *Firm Size* bersama dengan *Investment Opportunity Set* berdampak signifikan terhadap *Firm Value*. Hal tersebut dikonfirmasi oleh perolehan nilai F-statistik sebesar 56,45199 disertai tingkat probabilitas 0,000000. Lebih lanjut, besaran *Adjusted R-squared* senilai 0,926485 merefleksikan kemampuan model regresi dalam merepresentasikan keragaman *Firm Value* mencapai kurang lebih 92,65%.

Referensi

Alayidrus, R. N., & Nursita, M. (2025). Pengaruh investment opportunity set (IOS), kebijakan deviden dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Economic Reviews Journal, 4(4), 1580–1594. https://doi.org/10.56709/mrj.v4i4.881

Abduh, M., Nurodin, I., & Tanjung, H. (2025). Pengaruh return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan investment opportunity set (IOS) terhadap nilai perusahaan. Jurnal Masharif Al-Syariah, 10(3), 1917–1935. https://doi.org/10.30651/jms.v10i3.27047

Angelica, F., & Tjhai, F. J. (2023). The investment opportunity set, rasio keuangan, kepemilikan saham, ukuran dan nilai perusahaan. E-Jurnal Akuntansi TSM, 3(1), 131–142. https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1918

Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor kimia. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 10(1), 1–8. https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175

Khairina, A., Yulia, Y., & Mary, H. (2020). Pengaruh mekanisme corporate governance, investment opportunity set dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK, 5(3), 1–6. https://doi.org/10.35134/jbeupytk.v5i3.97

Lubis, dkk. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Investment Opportunity Set, Profitabilitas, dan Likuiditas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik. [Dirujuk dalam skripsi].

Pratiwi, dkk. (2026). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) terhadap nilai perusahaan. [Dirujuk dalam skripsi].

Ramadhania, I., Suryani, D., & Purnomo, M. W. (2025). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Jurnal Ekonomi Bisnis Antartika, 3(2), 172–180. https://doi.org/10.70052/jeba.v3i2.1023

Sembiring, K. E. B., Sianturi, J. A. T. P., & Sihite, M. (2025). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel mediasi pada sektor barang baku (basic materials). RIGGS, 4(2), 2496–2505. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.877

Sulbahri, R. A., Effen, N., & Martino, A. (2022). Pengaruh return on assets, return on equity, investment opportunity set terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti, 3(2), 61–71. https://doi.org/10.52333/jurnalratri.v3i2.756

Wahasusmiah, R., & Arshinta, F. A. B. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, investment opportunity set, dan corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan LQ45. Journal Management, Business, and Accounting, 21(1), 1–17. https://doi.org/10.33557/mbia.v21i1.1681

Yulian, & Anggraeni. (2025). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. [Dirujuk dalam skripsi].

Priyatno, D. (2022). Olah Data Sendiri: Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan EViews. Yogyakarta: Cahaya Harapan.

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.